

# REPORTER

## Hendak Transaksi Sabu, Pria di Sumenep Ditangkap Polisi

Achmad Sarjono - [SUMENEP.REPORTER.CO.ID](http://SUMENEP.REPORTER.CO.ID)

Jan 6, 2022 - 17:46



SUMENEP - Polres Sumenep yang menyatakan perang terhadap peredaran narkoba terus ditabuhkan. Dengan terbukti kembali berhasil menangkap seorang pria yang diketahui masyarakat sering melakukan transaksi narkoba jenis sabu.

Kapolres Sumenep AKBP Rahman Wijaya. S.I.K. S.H. M.H. melalui Kasi Humas

AKP Widiarti S., SH kepada wartabhayangkara.com, Kamis (6/1/2021) menyebutkan, bahwa penangkapan itu dilakukan berdasarkan informasi dari masyarakat bahwa terlapor berinisial M (47), sering melakukan transaksi Narkotika jenis sabu.

Berdasarkan informasi itu, kemudian tim Sat Narkoba Polres Sumenep langsung melakukan lidik secara intensif kegiatan terlapor yang diketahui berinisial M (47), warga Jl. Adirasa, Ds. Kolor, Kec. Kota, Kab. Sumenep," jelas Widi.

Kemudian mendapat informasi dan A1 bahwa terlapor berinisial M (47) akan melakukan transaksi Narkotika jenis sabu di depan Ruko Jl. Arya Wiraraja Ds. Pabian, Kec. Kota, Kab. Sumenep, maka petugas langsung ke daerah tersebut dan melakukan penangkapan serta penggeledahan terhadap terlapor berinisial M (37), Rabu (5/1/2022) sekira pukul 20.00 WIB, yang saat itu sedang posisi duduk di depan Ruko tersebut," bebernya.

Saat dilakukan penggeledahan ditemukan barang bukti yang sebelumnya sempat dibuang oleh terlapor berupa, 1 poket/kantong plastik klip kecil berisi Narkotika jenis sabu berat kotor ± 1,61 gram, 1 klip kecil kosong, Sobekan tisu warna putih sebagai bungkus sabu, 1 unit HP merk XIAOMI warna hitam bersilikon," ungkapny.

Selanjutnya berinisial M (47), ini dan barang bukti kemudian dibawa ke Mapolres Sumenep guna proses lebih lanjut," jelas AKP Widiarti.

Dan selain sabu-sabu, lanjut Widi, juga diamankan barang bukti lainnya berupa satu unit sepeda motor merk Honda Revo warna hitam.

" Kepada berinisial M (47), kita jerat dengan Pasal 114 ayat (1) Subs. Pasal 112 ayat (1) UU RI No. 35 Tahun 2009 tentang narkotika," terang Widiarti. (JN)